



FORKOMSANDA STRATEGIS WUJUDKAN KOLABORASI ANTAR DAERAH

Keamanan Data, BSSN Ajak Yogya Jadi Pelopor

YOGYA (KR) - Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) memberikan apresiasi kepada Yogyakarta yang memiliki kepedulian terhadap keamanan data. Salah satunya melalui Forum Komunikasi Sandi Daerah (Forkomsanda) yang rutin menggelar pertemuan. BSSN pun mengajak Yogya untuk tetap menjadi pelopor dalam hal pengamanan data.

"Yogya memiliki peran sangat penting tentang bagaimana persandian di Indonesia itu tumbuh dan berkembang. Di sini ada rumah sandi, museum sandi. Rumah sandi dulunya digunakan pada awal berdirinya persandian sebagai sarana menginformasikan data," urai Kepala BSSN Letnan Jenderal TNI (Purn) Drs Nugroho Sulistyio Budi MM MHan, ketika menjadi pembicara inti dalam Forkomsanda Yogyakarta di New Saphir Hotel, Selasa (14/10). Pertemuan rutin Forkomsanda Yogyakarta tersebut difasilitasi Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogya bekerja sama dengan Pemda DIY dan BSSN. Perwakilan dari instansi terkait persandian di kabupaten dan kota juga turut hadir guna membahas sinergitas dalam pengamanan data atau persandian. Nugroho mengungkapkan

pada era digital saat ini keamanan data menjadi salah satu hal vital yang harus dijaga. Terutama agar kedaulatan dapat dipertahankan. Jangan sampai data yang dikelola oleh pemerintah justru diakses oleh pihak yang tidak berhak. "Era digital ini sangat bergantung pada data. Melalui digitalisasi maka pelayanan publik bisa semakin efisien, lebih mudah, lebih cepat dan meminimalisir potensi korupsi. Tetapi di balik itu ada kerentanan apabila jika data itu diakses oleh orang yang tidak berhak," urainya. Oleh karena itu dirinya menekankan pada tiga hal penting yakni penggunaan teknologi yang terstandar dan bukan bajakan, tata kelola yang baik, serta sumber daya manusia yang tersertifikasi dalam kompetensi. Tiga hal tersebut menjadi kunci supaya data yang dikelola benar-benar terjamin keamanannya dan tidak

mudah bocor atau diretas oleh pihak lain yang tidak bertanggung jawab. Hal ini karena dunia digital sifatnya luas dan tidak terbatas oleh waktu dan tempat. "Tidak ada sistem yang 100 persen aman. Tetapi bagaimana itu harus dikelola secara aman. Untuk menjamin keamanan data jangan dianggap sebagai beban atau cost, tetapi ini harus terus diupayakan," tandas Nugroho. Dirinya pun mengapresiasi keberadaan Forkomsanda Yogyakarta yang rutin melakukan pertemuan. Pasalnya dalam menjamin keamanan data tidak bisa dilakukan secara sendiri oleh tiap daerah melainkan harus berkolaborasi. Forkomsanda tersebut dinilai sebagai upaya untuk membangun ruang kolaborasi antar daerah di Yogyakarta dan akan ia replikasi untuk tingkat nasional. Wakil Walikota Yogya

Wawan Harmawan juga berharap keberadaan Forkomsanda Yogyakarta menjadi representasi dari kolaborasi yang sudah terbangun. Sehingga ketika satu daerah mengalami persoalan persandian maka daerah lain bisa secara sigap turut memberikan solusi. "Forum ini bisa menjadi sarana memperkuat tata kelola informasi, meningkatkan keamanan digital dan memastikan ruang digital tetap aman. Ruang siber ini menyimpan ancaman serius. Kebocoran atau peretasan data bisa menyerang infrastruktur daerah," tandasnya.

Senada disampaikan Sekda DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT yang menilai jika keamanan siber merupakan tanggung jawab kolektif. Sehingga kolaborasi daerah sangat penting untuk dibangun. Bukan karena kelemahan sistem melainkan dunia siber tidak mengenal waktu dan jarak. (Dhi-f

Wawan Harmawan juga berharap keberadaan Forkomsanda Yogyakarta menjadi representasi dari kolaborasi yang sudah terbangun. Sehingga ketika satu daerah mengalami persoalan persandian maka daerah lain bisa secara sigap turut memberikan solusi. "Forum ini bisa menjadi sarana memperkuat tata kelola informasi, meningkatkan keamanan digital dan memastikan ruang digital tetap aman. Ruang siber ini menyimpan ancaman serius. Kebocoran atau peretasan data bisa menyerang infrastruktur daerah," tandasnya.

Wawan Harmawan juga berharap keberadaan Forkomsanda Yogyakarta menjadi representasi dari kolaborasi yang sudah terbangun. Sehingga ketika satu daerah mengalami persoalan persandian maka daerah lain bisa secara sigap turut memberikan solusi. "Forum ini bisa menjadi sarana memperkuat tata kelola informasi, meningkatkan keamanan digital dan memastikan ruang digital tetap aman. Ruang siber ini menyimpan ancaman serius. Kebocoran atau peretasan data bisa menyerang infrastruktur daerah," tandasnya.



KR-Archib Wahdan
Pertemuan rutin Forkomsanda Yogyakarta dihadiri Kepala BSSN Letnan Jenderal TNI (Purn) Drs Nugroho Sulistyio Budi MM MHan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005